

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo OK OCE
(Sumber : Data Internal Perusahaan, 2024)

OK OCE terlahir dari konsep yang ada di keluarga Uno (Min dan Hank Uno) sejak tahun 1998. Pada saat itu banyak pemuda Gorontalo yang berbondong-bondong meminta bantuan keluarga Uno untuk memperoleh Beasiswa. Para pemuda yang telah menyelesaikan pendidikannya berkat Beasiswa yang diberikan dari keluarga Uno, nantinya akan dipekerjakan kembali ke peternakan Uno. Namun, seiring berjalannya waktu keluarga Uno memutuskan untuk mengubah program beasiswanya menjadi program beasiswa wirausaha. Dimana program ini terdiri atas beberapa rangkaian mulai dari pelatihan, pemasaran, dan penganggaran sekolah. Program ini dikenal dengan Yayasan Mien R Uno tahun 2000.

Pada saat Sandiaga Uno berkampanye sebagai calon Wakil Gubernur Jakarta mendampingi Anies Baswedan tahun 2016 lalu. Salah satu program yang digunakan oleh pasangan Uno dan Baswedan yakni program OK OCE. Program ini terlahir berkat latar belakang kondisi Jakarta yang pada saat itu mencatat terdapat sekitar 300 ribu usaha mengalami penutupan dan adanya lonjakan pengangguran yang disebabkan oleh kondisi perekonomian yang tidak

stabil. Program OK OCE dibentuk guna mendorong dan mendukung individu untuk menjadi wirausaha, sehingga diharapkan nantinya dapat mengurangi dampak kesulitan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran di Jakarta. Adapun tujuan utama program ini yaitu untuk membangun atau menciptakan setidaknya satu pusat kewirausahaan di setiap wilayah Jakarta. Di tahun 2017 OK OCE memulai program 44 kecamatan di daerah Jakarta menggunakan kurikulum 7 TOP (7 Tahapan OK OCE Prima) meliputi Registrasi, Pendampingan, Perizinan, Pemasaran, Pencatatan Keuangan dan Akses Permodalan.

Pada tahun 2018, Sandiaga Uno selaku *founder* OK OCE sekaligus wakil gubernur DKI Jakarta mengundurkan diri dari jabatannya dan memutuskan untuk memperluas jangkauan OK OCE ke luar DKI Jakarta. Sehingga kini cakupan OK OCE semakin luas hingga mencakup seluruh wilayah di Indonesia. Gerakan OK OCE di tahun ini telah berhasil memenuhi janjinya untuk

- dapat menciptakan 2 juta lapangan pekerjaan tanpa bergantung pada APBN.

Tahun 2023, OK OCE berhasil menciptakan sekitar 1,5 juta lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya tersisa 500.000 lapangan kerja untuk dapat mencapai tujuan awal berdirinya OK OCE. Adapun program OK OCE di DKI Jakarta yang saat ini cukup dikenal oleh masyarakat dan menjadi program lokal yang unggulan yakni JakPreneur. Program ini memiliki jumlah anggota kurang lebih 340.000 individu. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan atas program tersebut dan meningkatnya jangkauan OK OCE.

2.1.1 Visi & Misi OK OCE

VISI

Menjadi gerakan sosial yang mampu mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan.

MISI

- 1) Melakukan pendataan calon wirausaha dan wirausaha di masyarakat.

- 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan usaha kepada masyarakat.
- 3) Mendorong dan membantu wirausaha untuk melengkapi perizinan.
- 4) Membantu pemasaran produk-produk anggota.
- 5) Menciptakan pusat-pusat kewirausahaan di masyarakat.
- 6) Membantu akses permodalan kepada anggota.
- 7) Berkolaborasi dengan pemerintah, swasta, dunia pendidikan dan penggerak komunitas.
- 8) Membangun ekosistem bisnis bagi komunitas wirausaha sosial untuk membantu wirausaha dampingan.

2.1.2 Karakter Wirausaha

- 1) *Openness* : Terbuka hati dan pikiran untuk menerima perkembangan dan perubahan.
- 2) *Readiness* : Siap untuk bergerak, berubah, memulai hal-hak baru, berkolaborasi dengan pihak lain.
- 3) *Creativity* : Potensi yang harus digali dengan maksimal baik individu maupun kelompok.
- 4) *Innovative* : Siap untuk memiliki inovasi dan memiliki dampak positif bagi perkembangan usaha.
- 5) *Integrity* : Kesamaan antara pikiran, hati, ucapan dan perilaku yang positif, amanah dan disiplin menjalankan usaha.

2.1.3 Nilai Inti OK OCE

- 1) *Achievement* : Anggota OK OCE Indonesia mampu memiliki kinerja yang maksimal sehingga memiliki pencapaian yang dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.
- 2) *Stimulate* : Anggota OK OCE Indonesia mampu menjadi pendorong bagi masyarakat untuk menjadi bagian dari Gerakan Sosial Wirausaha (entrepreneur)

Indonesia dengan 4AS dan 7 TOP.

- 3) *Self Direction* : Anggota OK OCE Indonesia mampu bertindak mandiri dan menciptakan solusi sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu peningkatan jumlah wirausaha (entrepreneur) baru, penciptaan lapangan kerja, dan menjadi wirausaha naik kelas.
- 4) *Beneficence* : Anggota OK OCE mampu memiliki rasa saling peduli dan memiliki empati antar sesama anggota sehingga menciptakan rasa kebersamaan yang dapat meningkatkan kinerja dalam berwirausaha
- 5) *Univesality* : Anggota OK OCE mampu memiliki rasa kebersamaan dengan semangat bersama kita bisa dalam rangka penciptaan wirausaha baru, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kinerja dan kualitas wirausaha

2.2 Struktur Organisasi

Suatu usaha atau yayasan yang memiliki visi misi dan tujuan tertentu serta dikelola oleh sekumpulan orang, umumnya memerlukan struktur organisasi yang sesuai guna mencapai tujuan usaha tersebut. struktur organisasi merupakan penggambaran kerangka kerja organisasi yang sering kita namakan sebagai sebagai suatu desain organisasi (Marliani & Merisa, 2024, seperti dikutip dalam Romzi et al., 2024)

OK OCE dipimpin langsung oleh 2 anggota keluarga Uno yakni Indra Cahya Uno dan Sandiaga Uno. Keduanya menjabat sebagai *Founder* OK OCE, sebagaimana yang telah dijelaskan pada sejarah OK OCE sebelumnya, dimana OK OCE muncul sebagai salah satu bentuk program unggulan yang dijanjikan oleh Bapak Sandiaga Uno pada saat dirinya berkampanye sebagai pasangan gubernur DKI Jakarta bersama dengan pasangannya yaitu Anies Baswedan. Hingga saat ini posisi *Founder* OK OCE masih dipegang penuh

oleh 2 bersaudara dari keluarga Uno tersebut. Di bawah ini merupakan susunan lengkap dari struktur organisasi OK OCE.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi OK OCE

(Sumber : Data Perusahaan, 2024)

Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia membentuk struktur organisasi untuk para anggotanya ke dalam 2 kategori yakni pengurus harian dan direktorat. Dimana posisi pengurus harian berada di atas bagian direktorat dengan tugas dan tanggung jawab utama pengurus harian yakni mengawasi dan memonitor secara langsung aktivitas dan kegiatan gerakan OK OCE sehari-hari. Dimana pengurus harian OK OCE terpecah menjadi 3 bagian utama yaitu ketua umum yang dipimpin oleh Bapak lim Rusyamsi, Sekretaris Jendral oleh Bapak Sahmullah Rivqi, dan Bendahara Umum oleh Bapak Farid Rifai. Sedangkan tugas dan tanggung jawab utama direktorat yakni terlibat secara langsung kegiatan-kegiatan utama dari gerakan OK OCE, umumnya secara langsung terlibat dengan UMKM naungan OK OCE. Adapun untuk direktorat yang ada di OK OCE terbagi lagi ke dalam beberapa kepentingan yang berbeda, berikut ini jenis-jenis direktorat beserta tugas dan tanggung jawab utamanya.

Tabel 2.1 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktorat

No.	Nama Direktorat	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Direktorat Hukum	Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah melakukan perizinan baik untuk OK OCE maupun UMKM binaan OK OCE.
2.	Direktorat Data dan Riset	Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah melakukan pengembangan atas <i>website</i> OK OCE dan melakukan riset atas data-data terkini khususnya yang dapat mempengaruhi kegiatan OK OCE.
3.	Direktorat Kerjasama Swasta	Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah memperluas kerjasama dengan pihak swasta sekaligus menjadi narahubung langsung antara pihak ketiga dengan OK OCE dalam hal kerjasama usaha.
4.	Direktorat Kerjasama Pemerintah	Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah memperluas kerjasama dengan pihak pemerintah sekaligus menjadi narahubung langsung antara pihak ketiga dengan OK OCE dalam hal kerjasama usaha.
5.	Direktorat Kerjasama Pendidikan	Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah memperluas kerjasama dengan pihak luar khususnya bidang pendidikan sekaligus menjadi narahubung langsung antara pihak ketiga dengan OK OCE dalam hal kerjasama usaha.
6.	Direktorat Program	Tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah mengembangkan inovasi pada kegiatan-kegiatan utama OK OCE seperti meningkatkan kualitas pelatihan untuk para UMKM yang ada dibawah naungan OK OCE.

Selama magang praktikan bergabung pada tim Direktorat Data dan Riset. Meskipun tugas dan tanggung jawab utama direktorat ini adalah melakukan

perbaikan dan pengembangan terhadap *website* dan juga *project mobile OK OCE*, praktikan tetap diberikan tugas yang linear dengan jurusan Akuntansi yakni sebagai anggota *finance* dalam tim. Dimana pada proses magangnya praktikan akan ditugaskan ke salah satu mitra binaan OK OCE yaitu PT Penta Nusa Bahagia (PNB) dan diminta untuk membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2023. Selain itu praktikan juga sesekali berpartisipasi dalam membantu anggota tim Direktorat Data dan Riset lainnya selama proses pengembangan *website* dan pembuatan *mobile OK OCE*.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

OK OCE merupakan salah satu usaha yang berbentuk yayasan, dimana secara umum kegiatan usaha ini tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga memiliki tujuan mulia untuk dapat membantu khususnya UMKM dan masyarakat Indonesia dengan membuka lapangan kerja melalui UMKM yang dibinanya. Tujuan usaha inilah yang melatarbelakangi kegiatan umum OK OCE. Demi mencapai tujuan utama OK OCE, berikut ini gerakan-gerakan yang dilakukan :

- 1) Memberikan pembinaan dan pelatihan usaha serta bimbingan kewirausahaan.
- 2) Membantu menjaga kualitas usaha dan produk para pengusaha baru dengan menyelenggarakan *Quality Control*.
- 3) Memberikan nasehat, saran, dan bantuan hukum kepada para pengusaha baru.
- 4) Mengadakan garasi inovasi di setiap kelurahan dimana perusahaan dan perguruan tinggi terlibat langsung.
- 5) Menyediakan *Co-Working Space* beserta program inkubasinya, memberikan akses permodalan, akses market, dan mentor bagi wirausaha.

Kelima gerakan tersebut dilandasi dengan kurikulum 7 TOP (7 Top Tahapan OK OCE Prima). Kurikulum 7 TOP sendiri merupakan salah satu kebijakan yang dirancang sendiri oleh OK OCE guna mencapai tujuan

utamanya yakni memajukan dan mengembangkan UMKM agar mampu bersaing dan melahirkan lapangan kerja baru. Berikut ini 7 tahapan TOP OK OCE.

Tabel 2.2 Kurikulum 7 TOP Prima

Tahapan	Keterangan
Pendaftaran	Tahap awal yang perlu dilakukan oleh para UMKM yang berminat untuk mengembangkan usahanya melalui binaan OK OCE wajib melakukan pendaftaran terlebih dahulu melalui laman <i>website</i> OK OCE. Tahapan ini bertujuan untuk mempermudah OK OCE dalam menjangkau dan membina para UMKM tersebut.
Pelatihan	Tahapan kedua, UMKM yang telah resmi terdaftar ke dalam mitra binaan OK OCE nantinya akan memperoleh informasi-informasi terkait <i>event</i> pelatihan yang diselenggarakan oleh OK OCE sesuai dengan masing-masing bidang usaha dari setiap mitra binaan.
Pendampingan	Tahapan ketiga, para UMKM yang telah mengikuti pelatihan akan diberikan pendampingan secara langsung oleh OK OCE agar dapat mengembangkan dan mengimplementasikan secara langsung materi pelatihan sebelumnya.
Perizinan	Tahapan keempat, setiap UMKM binaan OK OCE akan dibantu proses perizinan usahanya seperti HKI, sertifikat halal, dan jenis izin usaha lainnya.
Pemasaran	Tahapan kelima, pihak OK OCE akan memberikan bantuan pemasaran seperti pembuatan logo, konten media sosial, rencana pemasaran, dan lain sebagainya untuk para UMKM yang telah memiliki perizinan usaha.
Pelaporan Keuangan	Tahapan keenam, penyusunan laporan keuangan akan diajarkan langsung kepada para UMKM oleh pihak OK OCE. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan upaya pengembangan UMKM binaan OK OCE, dimana tidak hanya pelatihan, pendampingan, perizinan, dan pemasaran, tetapi dari segi

	<p>keuangan OK OCE juga mengharapkan adanya perkembangan. Adapun tidak hanya penyusunan laporan keuangan, tetapi juga pertimbangan atas penetapan harga jual untuk setiap produk UMKM akan dibantu oleh OK OCE guna mencapai harga jual yang menguntungkan.</p>
Permodalan	<p>Tahapan terakhir, para UMKM yang dinilai sudah cukup matang untuk memperbesar usahanya akibat telah menyelesaikan seluruh tahapan sebelumnya, maka OK OCE akan menjembatani antara UMKM binaannya dengan para investor. Hal ini bertujuan agar para UMKM memperoleh permodalan yang jauh lebih baik untuk dapat terus mengembangkan usahanya.</p>

